

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode *speed reading* terhadap keterampilan membaca siswa di kelas V SD, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui penerapan metode *Speed Reading* berjalan dengan baik dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya penggunaan metode *Speed Reading* siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam hal membaca. Selain itu mereka juga dapat melakukan kegiatan membaca dengan sebenarnya yakni bukan sekedar melihat kata demi kata melainkan memahami dan memperoleh pemahaman terhadap teks yang mereka baca, hal ini ditunjukkan dengan metode *Speed Reading* memberikan peningkatan yang lebih tinggi dibanding model pembelajaran konvensional, dimana nilai pretest kemampuan membaca siswa pada diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,36 sedangkan nilai posttest kemampuan membaca siswa diperoleh rata-rata sebesar 81,36.
2. Guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi metode *Speed Reading* sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Ketika pelaksanaan siswa terlihat lebih antusias dan semangat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional siswa cenderung pasif karena seluruh kegiatan dipegang oleh guru, dimana guru lebih banyak memberikan penjelasan dan menyampaikan

materi. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan respon siswa mengenai metode *Speed Reading* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia telah dinilai baik. Dari analisis menunjukkan bahwa siswa merasa bahwa metode *Speed Reading* mampu memudahkan mereka dalam memahami bacaan yang mereka baca. Hal ini juga menunjukkan bahwa membaca cepat tidak hanya mengutamakan kecepatan namun tidak mengabaikan pemahamannya. Penggunaan metode *Speed Reading* ini juga memperoleh respon positif dari siswa, dimana berdasarkan siswa akan mempraktekkan metode ini dalam setiap kegiatan membaca, siswa pun merasa dengan adanya metode *speed reading* mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca, mudah memahami isi bacaan dan dengan adanya metode *speed* mereka juga hanya cukup sekali agar mampu memahami isi bacaan. Dari analisis ini menunjukkan bahwa penerapan metode metode *Speed Reading* telah berjalan dengan baik dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan metode *Speed Reading* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yakni masih terdapat siswa yang merasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karena mereka belum atau kurang begitu menguasai keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *speed reading*, maka dari itu perlu diadakan latihan agar mereka menguasai keterampilan membaca secara cepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a) Bagi para guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dapat melakukan pemilihan yang baik terhadap model pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, guru harus mempersiapkan model dan perangkat pembelajaran yang akan digunakannya dengan baik. Guru juga harus mengupayakan pengelolaan kelas agar kondusif. Dengan persiapan yang baik dan pengelolaan kelas yang kondusif, diharapkan dalam pelaksanaan dan hasil pembelajaran akan memiliki pengaruh yang lebih optimal.
- b) Diharapkan guru sebagai agen pembelajar dapat memanfaatkan dan menggunakan metode *speed reading* dengan baik dan tepat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yakni hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini membuktikan metode *speed reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas V SD. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang lain agar dapat memberikan masukan-masukan baru bagi penelitian berikutnya